

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan penggunaan metode *think talk write* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Marau. 2) Mendeskripsikan keterampilan menulis argumentasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Marau. 3) Mendeskripsikan hubungan antara metode *think talk write* dengan keterampilan menulis argumentasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Marau. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 103 siswa dari keseluruhan kelas XI. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA II yang berjumlah 15 siswa. Deskripsi data yang disajikan sebagai hasil penelitian ini merupakan gambaran umum mengenai data yang diperoleh di lapangan.

Berdasarkan judul dan rumusan masalah penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebas yang dimaksud metode *think talk write* (X) dan variabel terikat dari penelitian ini yaitu keterampilan menulis argumentasi (Y) sampel yang digunakan dalam penelitian ini kelas MIPA II yang berjumlah 15 siswa.

1. Deskripsi Data Variabel X (Metode *Think Talk Write*)

Berdasarkan data yang diperoleh terkait dengan variabel x terkumpul sebanyak 15 angket, dengan jumlah pertanyaan sebanyak 15 butir soal dengan pilihan jawaban berjumlah 5 skala yaitu: (Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju). Data yang terkumpul kemudian diperiksa satu persatu oleh peneliti untuk mengetahui apakah ada kekeliruan dalam pengisian angket. Adapun hasil perhitungan angket sebagai berikut.

Tabel 4.1
Hasil Angket Metode *Think Talk Write* Siswa Kelas XI MIPA II SMA Negeri
1 Marau (Variabel X)

No	Nama	Butir Soal															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Aisya	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
2	Alam	5	3	3	3	3	2	3	5	3	5	3	3	5	3	3	52
3	Ananda	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57
4	Doris	5	4	3	4	5	3	3	4	4	4	3	3	5	5	5	60
5	Elisya	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	61
6	Ladiya	3	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	3	57
7	Maria	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	58
8	Maria S	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	68
9	Marchela	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	64
10	Muliyani	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	61
11	Narli	3	3	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	63
12	Opriani	4	3	4	4	5	5	4	5	2	4	4	4	5	4	4	61
13	Putri	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	3	4	62
14	Seewanti	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	57
15	Selvi	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	66
JUMBLAH																	906
RATA-RATA																	60,4

Angket yang terkumpul kemudian dianalisis dan mentabulasikan data yang telah diperoleh tersebut, dengan menggunakan rumus yang telah peneliti tentukan sebelumnya. Dalam perhitungan angket tersebut peneliti menggunakan *Microsoft Excel*. Sehingga nilai rata-rata yang dihitung dari angket respon siswa terhadap metode *think talk write* adalah 60,4 dengan kriteria “Cukup Baik”. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Marau.

1. Deskripsi Data Variabel Y (Keterampilan Menulis Paragraf Argumentasi)

Berdasarkan data yang diperoleh terkait dengan variabel Y, peneliti mendapatkan nilai siswa mengenai keterampilan menulis paragraf argumentasi melalui penyebaran tes pada siswa dengan memberikan soal berbentuk esai. Sebanyak 1 butir soal disebar kepada 15 siswa. Dari hasil pemeriksaan tes terkumpul sesuai dengan jumlah siswa yang hadir data kemampuan menulis paragraf argumentasi diolah sebagaimana mestinya berdasarkan aspek indikator penilaian. Adapun data hasil kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2
Hasil Nilai Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI MIPA II
SMA Negeri 1 Marau (Variabel Y)

No	Nama	Aspek Penilaian				Nilai
		1	2	3	4	
1	Aisya	30	15	15	20	80
2	Alam	20	17	10	13	60
3	Ananda	25	23	10	22	80
4	Doris	20	18	12	10	60
5	Elisya	30	28	20	12	90
6	Ladiya	28	17	15	10	70
7	Marchela	30	25	18	17	90
8	Maria	30	25	20	15	90
11	Maria S.	28	30	19	13	90
9	Muliyani	24	26	10	10	70
10	Narli	27	25	18	20	90
12	Okpriani	26	23	18	13	80
13	Putri	25	21	10	14	70
14	Seewanti	30	18	17	15	80
15	Selvi Erisandi	18	20	17	15	70
Jumlah						1.170
Rata-rata						78

Selanjutnya, data dari tes yang disebar diolah sebagaimana mestinya dan telah didapatkan nilai dari perhitungan siswa menjawab soal tes. Rata-rata siswa mampu mengidentifikasi paragraf argumentasi dengan baik berdasarkan beberapa aspek yang ada. Dari aspek isi, bahasa, bentuk dan

penulisan. Maka hasil rata-rata yang didapatkan dari perhitungan soal tes adalah 78 dengan jumlah skor nilai 1.170 dari 15 siswa dengan kriteria “Sangat Baik”

B. Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara metode *think talk write* dengan keterampilan menulis argumentasi pada siswa SMA Negeri 1 Marau. Analisis data yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini serta pengujian hipotesis. Maka akan dibahas mengenai hasil data tersebut sebagai berikut :

1. Untuk menjawab sub masalah pertama peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian angket uji coba yang disebarkan pada siswa kelas XI MIPA II SMA Negeri 1 Marau yang berjumlah 15 siswa, dan jumlah soal sebanyak 20 butir pertanyaan, adapun yang dilakukan peneliti terhadap angket uji coba untuk melihat tingkat kepercayaan soal tersebut dengan uji validitas dan reliabilitas yang dapat dilihat dibagian lampiran. Setelah melakukan uji coba peneliti menjawab sub masalah yang pertama yaitu;

“Bagaimanakah penggunaan metode *think talk write* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Marau” dengan cara mentransformasikan hasil angket. Adapun data dari hasil penyebaran angket yang telah di transformasikan ke data kuantitatif dapat dilihat pada daftar lampiran. Kemudian dilakukan perhitungan persentase sebagai berikut:

$$\text{Me} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\text{Me} = \frac{906}{15}$$

$$\text{Me} = 60,4$$

Keterangan :

Me = Mean (rata-rata)

Σ = Sigma (jumlah)

X = Nilai X ke 1 sampai ke n

n = Jumlah individu

Berdasarkan data yang diperoleh hasil jawaban siswa yang berjumlah 15 orang terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan, dan memperoleh nilai dengan jumlah skor keseluruhan 906 dengan rata-rata 60,4

2. Untuk menjawab pertanyaan sub masalah kedua, peneliti mendapatkan nilai dan rata-rata dari penyebaran tes pada siswa yang berisi 1 soal esai. Materi yang disebarkan sebelumnya sudah dipelajari oleh siswa, namun untuk memastikan lagi peneliti melakukan tes ulang kepada siswa untuk mendapatkan data yang lebih valid lagi. Setelah menyebarkan soal selanjutnya peneliti melakukan perhitungan untuk mengetahui rata-rata nilai serta untuk menjawab sub masalah kedua "Bagaimanakah keterampilan menulis argumentasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Marau " menggunakan rumus berikut:

$$\text{Me} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\text{Me} = \frac{1170}{15}$$

$$\text{Me} = 78$$

Keterangan :

Me	= Mean (rata-rata)	X	= Nilai X ke 1 sampai ke n
\sum	= Sigma (jumlah)	n	= Jumlah individu

Berdasarkan data yang diperoleh hasil jawaban siswa yang berjumlah 15 orang terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan, dan memperoleh nilai dengan jumlah skor keseluruhan 1170 dengan rata-rata 78

3. Untuk menjawab sub masalah ketiga, mencari hubungan yang signifikan antara metode *think talk write* dengan keterampilan menulis argumentasi maka digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisiensi korelasi antara x dan y

Σxy = Jumlah perkalian variabel x dan y

Σx = Jumlah nilai variabel x

Σy = Jumlah nilai variabel y

Σx^2 = Jumlah pangkat dua nilai variabel x

Σy^2 = Jumlah pangkat dua nilai variabel y

N = Jumlah sampel

Perhitungan ini untuk melihat seberapa besar hubungan antara metode *think talk write* dengan keterampilan menulis argumentasi. Berdasarkan hasil rekapitulasi, maka tabel perhitungan telah disusun dan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3

Perhitungan Korelasi *Product Moment* Tabel Perhitungan Korelasi Metode *Think Talk Write* Terhadap Keterampilan Menulis Argumentasi

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	59	80	4720	3481	6400
2	52	60	3120	2704	3600
3	57	80	4560	3249	6400
4	60	60	3600	3600	3600
5	61	90	5490	3721	8100
6	57	70	3990	3249	4900
7	58	90	5220	3364	8100
8	68	90	6120	4624	8100
9	64	90	5760	4096	8100
10	61	70	4270	3721	4900
11	63	90	5670	3969	8100
12	61	80	4880	3721	6400
13	62	70	4340	3844	4900
14	57	80	4560	3249	6400
15	66	70	4620	4356	4900
Jumlah	906	1170	70920	54948	92900

Keterangan :

N	= 15	X^2	= 54948	Y = 1170
X	= 906	Y^2	= 92900	XY= 70920

Untuk mengetahui korelasi (X) dan (Y) menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15 \times 70920 - (906)(1170)}{\sqrt{(15 \times 54948 - (906)^2)(15 \times 92900 - (1170)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1063800 - 1060020}{\sqrt{(824220 - 820836)(1393500 - 1368900)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3780}{\sqrt{(3384)(24600)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3780}{\sqrt{83.246400}}$$

$$r_{xy} = \frac{3780}{9.123,9}$$

$$r_{xy} = 0,414$$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui $r_{hitung} = 0,414$ menunjukkan hubungan korelasi yang tidak searah, tidak searah artinya jika variabel X nilainya tinggi, maka variabel Y akan rendah sedangkan rtabel dengan jumlah $N = 15$ untuk taraf signifikan $5\% = 0,514$. Dengan demikian hasil $0,414 < 0,514$ ini menunjukkan Tidak Terdapat Hubungan Antara Metode *Think Talk Write* Dengan Keterampilan Menulis Argumentasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Marau.

1. Pengujian Hipotesis

Uji analisis menggunakan korelasi *product moment* untuk mengetahui arah dan mengetahui hubungan serta besarnya kontribusi variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* data diperoleh $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,414 < 0,514$) dengan $N = 15$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut hasil korelasi *product moment* Tidak Terdapat Hubungan Antara Metode *Think Talk Write* Dengan Keterampilan Menulis Argumentasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Marau. Ini berarti memberi kosenkuensi menerima hipotesis Nol (H_0) yang berbunyi “Tidak Terdapat Hubungan Antara Metode *Think Talk Write* Dengan Keterampilan Menulis Argumentasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Marau dan menolak hipotesis (H_a) yang berbunyi “Terdapat Hubungan Antara Metode *Think Talk Write* Dengan Keterampilan Menulis Argumentasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Marau”.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi awal, diperoleh gambaran bahwa keterampilan menulis argumentasi siswa dalam kategori sangat rendah. Mereka kurang tertarik terhadap pembelajaran menulis argumentasi. Hal tersebut merupakan dampak dari pembelajaran yang selama ini tidak memperhatikan metode yang tepat, sehingga siswa kurang minat dan kemampuannya dalam hal menulis terutama menulis argumentasi. Dengan penerapan metode pembelajaran yang tepat diharapkan kegiatan belajar mengajar akan mampu menumbuh kembangkan keaktifan siswa dalam memahami pembelajaran, meningkatkan kemampuan daya nalar dan dapat menumbuh kembangkan kemampuan menulis siswa melalui metode yang diterapkan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode *think talk write*.

Menurut Shoimin (2017:212) "*think talk write (ttw)* merupakan metode pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis" Metode *think talk write (ttw)* mempunyai sintak yaitu *think* (berpikir), *talk* (berbicara/berdiskusi), dan *write* (menulis) serta didasarkan pada pemahaman

bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial. Metode *Think Talk Write* dapat membantu guru dalam mencapai tujuan intruksional, karena metode *Think Talk Write* adalah metode yang memfasilitasi kegiatan pembelajaran menjadi lebih mudah dan bermakna. *Think Talk Write (TTW)* juga mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu yang ingin ditulis. Adapun kelebihan lain dari metode *Think Talk Write* ini yaitu guru mengarahkan siswa untuk mencari atau menyelidiki dan membuktikan kebenaran suatu konsep. Selain itu, siswa mampu membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual (*think*), siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan (*talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide menulis paragraf, dalam diskusi tentunya akan terjadi interaksi antara siswa yang satu dengan yang lainnya sehingga siswa yang memiliki kemampuan yang lebih tinggi akan membantu siswa yang memiliki kemampuan yang rendah. Menurut Andri Pitoyo (2016:2) “Interaksi merupakan kontak antara dua individual tau lebih dengan menggunakan media yang bersifat verbal maupun non verbal”. Pemahaman dibangun melalui interaksi dalam diskusi, karena itu dari hasil diskusi siswa mampu menghasilkan solusi atas soal yang diberikan dan siswa mampu mengkontruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman mengenai pembahasan kedalam bentuk tulisan yaitu paragraf argumentasi (*write*).

Menurut Miftahul Huda (2014:218) Penerapan metode *Think Talk Write* dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis argumentasi siswa, proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan dapat memahami pembelajaran secara menyeluruh hal ini sejalan dengan pengertian metode *Think Talk Write* yaitu metode yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Metode yang pertama kali dikenalkan oleh Huinker dan Laughlin ini didasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial. *Think Talk Write* mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu. Metode ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum dituliskan.

Metode *Think Talk Write* memperkenalkan siswa untuk mempengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuangkan dalam bentuk tulisan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas MIPA II XI SMA Negeri 1 Marau, memiliki tahapan-tahapan yang harus dilalui, seperti menyebarkan angket dan melakukan perhitungan rata-rata dan memberikan soal serta mengolah nilai siswa yang telah ada. Dalam hal ini peneliti menjabarkan hasil penelitian yang dimaksud memperjelas penelitian, sebagai berikut:

1. Metode *Think Talk Write* Pada Siswa Kelas XI MIPA II SMA Negeri 1 Marau.

Pada tahap awal pembelajaran metode *think talk write* siswa di tuntut agar dapat memahami tahapan-tahapan yang ada di metode *think talk write*. Adapun tahapan saat proses belajar mengajar berlangsung, dari tahapan pertama dimana siswa berpikir terlebih dahulu secara cermat, hal ini dapat diketahui ketika peneliti mengawasi siswa di kelas. Sebagian besar siswa sangat serius dalam penerapan metode ini, faktor yang paling penting adalah kemampuan dan keseriusan siswa dalam belajar. Tanpa keseriusan belajar tidaklah mungkin dapat diciptakan siswa yang berkualitas. Keseriusan dalam belajar ditimbulkan oleh adanya motivasi dalam diri siswa. Sehingga lebih banyak siswa yang aktif dan dapat menuangkan ide tersebut ke dalam bentuk diskusi atau bentuk tulisan. Tahapan selanjutnya yaitu berbicara/diskusi, pada tahap ini siswa lebih banyak mengingat apa yang telah mereka baca atau pikirkan, hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang dapat menjawab beberapa aspek yang ada di dalam paragraf argumentasi. Diantara keempat aspek rata-rata jawaban siswa bisa menjawab di aspek satu, dua dan ketiga. Dan tahapan terakhir yaitu menulis sebagian rata-rata yang di dapatkan siswa dalam mendeskripsikan ke dalam bentuk tulisan sudah cukup baik dari sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari pendeskripsian dalam bentuk tulisan yang cukup baik. Berdasarkan metode yang telah di pelajari. Arihi (Arista, 2019:286) mengemukakan bahwa "metode *think talk write* merupakan metode pembelajaran dimana dari perencanaan dari tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran

yaitu melalui berpikir, bertukar pendapat, dan menuliskan hasil diskusi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai". Metode *think talk write* pada siswa kelas XI MIPA II SMA Negeri 1 Marau yang terdiri dari kelebihan diri dalam pembelajaran, perasaan senang, dan penggunaan waktu, dan motivasi dalam keterampilan menulis. Menurut (Hairani Makmun, (2014:148) perasaan senang yaitu dimana siswa yang berminat terhadap suatu objek akan merasa senang dan tidak bosan untuk mempelajarinya sehingga berdampak terhadap pemahamannya.

2. Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Pada Siswa Kelas XI MIPA II SMA Negeri 1 Marau

Rata-rata kemampuan siswa dalam menulis paragraf argumentasi sudah sangat baik, hal ini dapat dilihat ketika siswa menjawab salah satu soal yang diberikan oleh peneliti dalam bentuk esai, kebanyakan siswa sudah dapat mendeskripsikan kedalam bentuk tulisan. Dalam Kemampuan menulis paragraf argumentasi terdiri dari beberapa aspek. Menurut Ratna G. A. (2016 : 24) diantaranya "aspek isi meliputi kesesuaian judul dengan isi, kohensi dan koherensi. Menurut Dalman (2016) " kesesuaian isi dengan judul karangan yang dibuat harus memiliki kesesuaian isi berdasarkan judul, judul dari sebuah karangan akan menggambarkan isi secara keseluruhan". Aspek yang pertama ini siswa sudah banyak mengerti dengan apa yang harus mereka jawab, sehingga keterpaduan bentuk maupun makna dari suatu uraian cerita tersebut dapat terpaparkan dengan baik. Selanjutnya aspek bahasa meliputi pilihan kata, ejaan tanda baca, keefektifan kalimat dan keutuhan paragraf. Menurut Dalman (2016) " Ejaan adalah kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca". Penggunaan ejaan dalam karangan hendaknya berpedoman, hal ini berarti penggunaan ejaan adalah penulisan huruf kapital, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca. Pada aspek ini siswa belum begitu mampu menguasai terutama di tanda baca, keefektifan kalimat dan keutuhan paragraf yang belum begitu sesuai. Selanjutnya aspek bentuk meliputi kebenaran bentuk, kekritisian

menganalisis masalah, dan penyelesaian masalah. Dalman (2016) “menganalisis dalam suatu permasalahan haruslah di akhiri dengan adanya penyelesaian konflik atau masalah yang ada penulisan suatu paragraf atau kalimat”. Dalam aspek ini sebagian siswa dari total keseluruhan siswa di kelas mampu menganalisis masalah dan sudah cukup kritis pada pemaparan materi. Aspek yang terakhir yaitu aspek penulisan meliputi kerapian tulisan, dalam aspek ini sama halnya dari yang sebelumnya. Menurut Dalman (2016) kerapian dalam penulisan merupakan hal yang harus di perhatikan dalam membuat suatu karangan yang baik dan benar agar mudah dipahami dan di mengerti”. Masih banyak siswa yang belum begitu memenuhi aspek kerapian tulisan yang mereka buat dengan demikian siswa harus lebih giat lagi dalam belajar menulis yang baik dan benar.

3. Hubungan Metode *Think Talk Write* Dengan Keterampilan Menulis Argumentasi Pada Siswa Kelas XI MIPA II SMA Negeri 1 Marau.

Seperti halnya penggunaan metode *think talk write* terhadap keterampilan menulis argumentasi kemampuan pada siswa belum tentu memiliki hubungan karena setiap siswa memiliki perannya masing-masing mengenai keterampilan menulis argumentasi. Dengan begitu seharusnya terdapat hubungan secara logika dan bisa juga tidak terdapat hubungan karena masing-masing siswa mempunyai keterampilan menulisnya tersendiri yang menyebabkan tidak terdapat sebuah hubungan yang positif. Dalam proses kegiatan belajar mengajar perlu adanya keterampilan menulis dan tentunya akan sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks, siswa tidak hanya menuangkan ide tetapi, siswa juga dituntut untuk menuangkan gagasan, konsep, perasaan, dan kemauan. Menurut Tarigan (2013:2) keterampilan menulis dibutuhkan waktu yang lama dan latihan intensif. Keterampilan menulis bisa dikatakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau dari bangsa yang terpelajar sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran menulis yang baik.